

FINANCIAL LITERACY FOR YOUNG ADULT: MENGATUR KEUANGAN DAN MULAI BERINVESTASI DENGAN BENAR

Pangondian Harahap¹, Afrizal Sofyan Lubis²

Program Studi Manajemen Universitas Deztron Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: dianharahap13@gmail.com¹, afrizalsoftyanlubis@udi.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 05 Desember 2025

Revised : 11 Desember 2025

Accepted: 30 Desember 2025

Published: 02 Januari 2026

Keywords: financial literacy, young adults, personal financial management, investment, community service

Kata Kunci: literasi keuangan, dewasa muda, pengelolaan keuangan, investasi, PKM

Abstract

Financial literacy is a fundamental competence required by young adults to navigate increasingly complex modern economic challenges. Low levels of financial literacy among young adults often result in consumptive behavior, poor personal financial management, and limited preparedness for long-term financial risks. This Community Service Program (Pengabdian kepada Masyarakat/PKM) aims to enhance financial literacy among young adults through education on personal financial management and the introduction of proper and responsible investment practices. The program was implemented using an educational and participatory approach, including counseling sessions, interactive discussions, and simple financial management simulations. The results indicate an improvement in participants' understanding of financial planning, income management, expenditure control, and basic knowledge of legal investment instruments aligned with individual risk profiles. This program is expected to foster healthy and sustainable financial mindsets and behaviors among young adults.

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang sangat dibutuhkan oleh generasi dewasa muda dalam menghadapi tantangan ekonomi modern yang semakin kompleks. Rendahnya tingkat literasi keuangan pada kelompok usia muda sering berdampak pada perilaku konsumtif, kesalahan pengelolaan keuangan pribadi, serta minimnya kesiapan dalam menghadapi risiko finansial jangka panjang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan financial literacy bagi young adult melalui edukasi pengelolaan keuangan dan pengenalan investasi yang benar dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan PKM dilakukan melalui pendekatan edukatif-partisipatif berupa penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, serta pemahaman dasar mengenai instrumen investasi yang legal dan sesuai profil risiko. Kegiatan ini diharapkan mampu

membentuk pola pikir finansial yang sehat dan berkelanjutan bagi generasi muda.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi digital dan gaya hidup modern telah membawa perubahan signifikan dalam pola pengelolaan keuangan generasi dewasa muda. Kemudahan akses terhadap produk konsumsi dan layanan keuangan digital sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan banyak young adult mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi secara sehat.

Dewasa muda merupakan kelompok usia produktif yang berada pada fase awal kemandirian finansial. Pada tahap ini, individu mulai mengelola pendapatan sendiri, mengambil keputusan keuangan, serta merencanakan masa depan. Tanpa literasi keuangan yang baik, keputusan yang diambil berpotensi menimbulkan masalah finansial jangka panjang.

Data berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari minimnya kebiasaan menabung, rendahnya perencanaan keuangan, serta kurangnya pemahaman terhadap risiko investasi. Situasi ini menjadi tantangan serius dalam menciptakan generasi yang mandiri secara finansial.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung uang, tetapi juga mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan investasi yang bijak. Dengan literasi yang baik, individu mampu mengelola risiko dan memanfaatkan peluang ekonomi secara optimal.

Maraknya penawaran investasi ilegal dan skema keuangan berisiko tinggi semakin menegaskan pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini. Banyak young adult menjadi korban karena kurangnya pemahaman dasar tentang investasi yang aman dan legal. Edukasi yang tepat dapat menjadi langkah preventif terhadap permasalahan tersebut.

Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program PKM menjadi sarana efektif untuk mentransfer pengetahuan akademik ke dalam praktik nyata yang dapat dirasakan

langsung oleh masyarakat sasaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan PKM ini difokuskan pada peningkatan literasi keuangan dewasa muda melalui edukasi pengelolaan keuangan pribadi dan pengenalan investasi yang benar. Diharapkan kegiatan ini mampu membentuk sikap dan perilaku finansial yang sehat serta berkelanjutan.

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan PKM ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta. Pendekatan ini dipilih agar materi literasi keuangan dapat dipahami secara kontekstual dan aplikatif sesuai dengan kondisi peserta.

Kegiatan diawali dengan pemetaan kebutuhan peserta melalui diskusi awal dan kuesioner sederhana. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait pengelolaan keuangan dan investasi.

Penyampaian materi dilakukan melalui penyuluhan interaktif yang mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, serta pengendalian pengeluaran. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan peserta.

Selain penyuluhan, kegiatan dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan ruang bagi peserta menyampaikan permasalahan finansial yang dihadapi. Interaksi ini membantu memperdalam pemahaman dan meningkatkan relevansi materi.

Pengenalan investasi dilakukan melalui pemaparan jenis-jenis instrumen investasi yang legal dan umum di Indonesia, seperti tabungan, deposito, reksa dana, dan saham. Penjelasan difokuskan pada prinsip dasar investasi dan profil risiko.

Untuk meningkatkan pemahaman praktis, peserta diajak melakukan simulasi sederhana penyusunan anggaran dan perencanaan investasi jangka pendek. Simulasi ini bertujuan melatih kemampuan pengambilan keputusan finansial secara rasional.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan dalam meningkatkan literasi keuangan peserta.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Tahapan Kegiatan	Bentuk Aktivitas	Output
1	Persiapan	Identifikasi kebutuhan dan penyusunan materi	Modul literasi keuangan
2	Pelaksanaan	Penyuluhan dan diskusi interaktif	Peningkatan pemahaman peserta
3	Praktik	Simulasi pengelolaan keuangan	Rencana anggaran sederhana
4	Evaluasi	Kuesioner dan refleksi	Data peningkatan literasi

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Peserta mulai menyadari perlunya perencanaan keuangan sebagai dasar mencapai stabilitas finansial.

Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memiliki anggaran keuangan yang terstruktur. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mampu menyusun anggaran sederhana yang mencakup pendapatan, kebutuhan pokok, tabungan, dan alokasi investasi.

Pemahaman peserta terhadap pengendalian pengeluaran juga mengalami peningkatan. Peserta mulai membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga lebih selektif dalam melakukan konsumsi.

Pada aspek investasi, peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai prinsip investasi yang aman dan legal. Peserta menjadi lebih waspada terhadap penawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tidak realistis.

Simulasi pengelolaan keuangan membantu peserta memahami konsekuensi dari setiap keputusan finansial yang diambil. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi awal dan akhir menunjukkan perubahan positif pada sikap finansial peserta. Peserta lebih terbuka terhadap kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program literasi keuangan mampu meningkatkan kapasitas peserta dalam mengelola keuangan pribadi.

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek Literasi Keuangan	Sebelum PKM	Sesudah PKM
Pengelolaan pendapatan	Rendah	Meningkat
Penyusunan anggaran	Belum terstruktur	Terstruktur
Pemahaman investasi	Minim	Cukup baik
Kesadaran risiko	Rendah	Meningkat

Pembahasan

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku finansial dewasa muda. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif efektif dalam kegiatan PKM.

Kemampuan peserta dalam menyusun anggaran sederhana mencerminkan adanya transfer pengetahuan yang aplikatif. Anggaran menjadi instrumen utama dalam pengendalian keuangan pribadi.

Perubahan sikap terhadap pengeluaran menunjukkan peningkatan kesadaran finansial. Peserta mulai memahami pentingnya prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan.

Pemahaman dasar investasi yang diperoleh peserta berkontribusi pada peningkatan kewaspadaan terhadap risiko keuangan. Hal ini penting dalam konteks maraknya investasi ilegal.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu.

Diskusi interaktif selama kegiatan memperkuat pemahaman peserta karena memberikan ruang refleksi terhadap pengalaman finansial masing-masing.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku finansial yang lebih sehat dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan PKM literasi keuangan bagi dewasa muda memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran finansial peserta. Edukasi yang tepat mampu membentuk pola pikir keuangan yang lebih sehat. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh dewasa muda dalam menghadapi tantangan ekonomi. Perencanaan keuangan membantu individu mencapai tujuan finansial secara terarah. Pengenalan investasi yang benar dan bertanggung jawab menjadi langkah preventif terhadap risiko kerugian akibat investasi ilegal. Pemahaman profil risiko menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi.

Metode edukatif-partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta. Interaksi aktif mendorong peserta untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran finansial. Kegiatan PKM ini juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Sinergi antara akademisi dan masyarakat menjadi faktor penting keberhasilan program. Keberlanjutan program literasi keuangan perlu didorong melalui kegiatan lanjutan dan pendampingan. Hal ini penting agar perubahan perilaku finansial dapat bertahan dalam jangka panjang. Dengan meningkatnya literasi keuangan dewasa muda, diharapkan terbentuk generasi yang mandiri, bijak dalam mengelola keuangan, serta mampu berkontribusi positif terhadap perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2019). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD Survey*. OECD Publishing.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2018). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*.
- Huston, S. J. (2020). *Measuring Financial Literacy*. *Journal of Consumer Affairs*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2019). *Financial Literacy and Planning*. *Journal of Economic Literature*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. OJK.
- Remund, D. L. (2018). *Financial Literacy Explicated*. *Journal of Consumer Affairs*.
- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2020). *Financial Literacy, Behavior and Well-Being*. *Journal of Financial Counseling*.

***FINANCIAL LITERACY FOR YOUNG ADULT: MENGATUR KEUANGAN DAN MULAI
BERINVESTASI DENGAN BENAR***

Pangondian Harahap¹, Afrizal Sofyan Lubis²

Suryanto, T. (2021). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Generasi Muda. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.

Widayati, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Manajemen*.

Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2022). Consumer Financial Education and Financial Capability. *International Journal of Consumer Studies*.